

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian studi karakteristik tepung labu kuning (*Cucurbita moschata*, Durch) dengan perlakuan perendaman natrium metabisulfit konsentrasi 0,5 %, 1,0 %, dan 1,5 % serta perlakuan perendaman dengan air biasa atau kontrol, sebagai berikut :

1. Perendaman natrium metabisulfit memiliki perbedaan nyata terhadap kadar air awal labu kuning. Semakin tinggi konsentrasi natrium metabisulfit semakin rendah kadar air yang diperoleh.
2. Kadar air yang diperoleh dari semua perlakuan rata-rata berkisar antara 7,14 % sampai dengan 14,04 %.
3. Kadar abu yang diperoleh dari semua perlakuan rata-rata berkisar antara 6,85 % sampai dengan 8,44 %.
4. Tepung lolos ayakan dari semua perlakuan rata-rata di atas 50 %, yaitu berkisar antara 52,66 % sampai dengan 57,03 %. Dari nilai rata-rata tepung lolos ayakan, konsentrasi larutan natrium metabisulfit berbanding lurus dengan tepung lolos ayakan yang dihasilkan, yaitu semakin tinggi konsentrasi larutan natrium metabisulfit semakin tinggi tepung lolos ayakan.
5. Perendaman dengan air biasa atau kontrol memiliki karbohidat tertinggi yaitu sebesar 79,93 %.
6. Perendaman dengan larutan natrium metabisulfit konsentrasi 0,5 % memiliki nilai rendemen tertinggi yaitu 9,72 %. Nilai rendemen cenderung menurun seiring dengan meningkatnya konsentrasi larutan natrium metabisulfit pada perendaman labu kuning.
7. Tepung labu kuning yang disukai oleh panelis berdasarkan warna adalah perlakuan perendaman natrium metabisulfit konsentrasi 1,5 %, berdasarkan aroma panelis menyukai perlakuan perendaman natrium metabisulfit konsentrasi 1,0 % dan berdasarkan tekstur panelis menyukai perlakuan perendaman natrium metabisulfit konsentrasi 1,5 %.
8. Berdasarkan kandungan pada tepung labu kuning, perlakuan terbaik yaitu perendaman dengan air biasa atau kontrol.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan :

1. Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan penghitungan lama waktu pengeringan labu kuning sampai kering dan kadar air yang diinginkan dapat tercapai.
2. Penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan untuk pengukuran suhu ruang pada oven selama pengeringan berlangsung.
3. Penelitian lanjutan sebaiknya dilakukan dengan meningkatkan konsentrasi larutan pada natrium metabisulfit.

